

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:16) dalam (Khaoirani, 2023) penelitian kuantitatif bertujuan untuk meneliti populasi tertentu yang datanya dikumpulkan melalui instrumen penelitian dan dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan desain *One Group Pretest and Posttest Design*. Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan (treatment) terhadap satu kelompok subjek yang sama dengan cara membandingkan hasil sebelum dan sesudah perlakuan diberikan.

Dalam desain ini, peneliti memberikan pretest terlebih dahulu kepada kelompok subjek untuk mengukur kemampuan awal. Setelah itu, kelompok yang sama diberikan perlakuan berupa penggunaan aplikasi Wattpad sebagai media pembelajaran menulis cerpen. Setelah perlakuan berlangsung selama periode tertentu, peneliti memberikan posttest yang dikerjakan langsung di media wattpad untuk mengukur perubahan atau peningkatan kemampuan menulis cerpen setelah perlakuan.

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian (One Group Pretest and Posttest Design)

Kelompok	Pretest	Perlakuan (treatment)	Posttest
Kelas eksperimen	O1 (tes awal)	X (penggunaan wattpad)	O2 (tes akhir)

Keterangan:

O₁: Pretest (pengukuran awal kemampuan menulis cerpen)

X: Perlakuan (pembelajaran menulis cerpen melalui aplikasi Wattpad)

O₂: Posttest (pengukuran kemampuan setelah perlakuan)

Data yang diperoleh dari pretest dan posttest kemudian dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS Versi 26. Pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang objektif mengenai efektivitas media Wattpad dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kuta Baro.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI-1 di SMA Negeri 1 Kuta Baro pada tahun ajaran 2024/2025. Jumlah keseluruhan siswa kelas XI di sekolah tersebut adalah sebanyak 56 siswa yang terbagi dalam 2 kelas.

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini, kelas XI-1 dipilih sebagai sampel karena memiliki tingkat heterogenitas yang cukup dalam kemampuan menulis dan aktif dalam kegiatan literasi. Jumlah siswa dalam kelas XI-1 adalah 26 siswa. Sampel ini

dianggap representatif untuk mengamati pengaruh penggunaan media Wattpad dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen.

3.3 Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (X)

Nama Variabel: Penggunaan media Wattpad

Definisi Operasional: Media Wattpad adalah platform digital berbasis aplikasi dan web yang digunakan siswa untuk membaca dan menulis karya sastra, khususnya cerpen. Dalam penelitian ini, Wattpad digunakan sebagai media pembelajaran menulis cerpen melalui kegiatan membuat dan mempublikasikan cerpen secara daring.

Indikator:

- a. Frekuensi penggunaan Wattpad dalam proses pembelajaran
- b. Aktivitas menulis cerpen di Wattpad
- c. Interaksi atau feedback yang diterima melalui Wattpad
- d. Kesesuaian penggunaan media dengan tujuan pembelajaran menulis

2. Variabel Dependen (Y)

Nama Variabel: Kemampuan menulis cerpen siswa

Definisi Operasional: Kemampuan menulis cerpen adalah keterampilan siswa dalam mengungkapkan gagasan secara tertulis dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur cerpen, unsur intrinsik, dan kaidah kebahasaan.

Indikator:

- 1) Kemampuan merumuskan tema dan alur
- 2) Pengembangan tokoh dan latar
- 3) Penggunaan bahasa yang sesuai (diksi, gaya bahasa, kalimat)
- 4) Keutuhan dan kreativitas cerita
- 5) Ketepatan dalam struktur dan kaidah penulisan cerpen.

3.4 Teknik dan Alat pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang relevan dalam penelitian ini, digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memantau aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran menggunakan media Wattpad, termasuk keaktifan, keterlibatan dalam menulis, dan interaksi dengan media tersebut. Lembar ini berisi indikator seperti partisipasi, keaktifan, respons terhadap media, dan kemampuan bekerja mandiri.

Tabel 3.2 Lembar Observasi Guru

NO	Aspek Penilaian	Kategori			
		1	2	3	4
1	Kegiatan pendahuluan				
	a. Guru memberi salam Ketika masuk dalam kelas dan menanyakan kabar siswa				
	b. Guru mempersiapkan rencana pembelajaran (RPP)/ modul ajar				
	c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
	d. Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan aktivitas tersebut mengidikasikan bahwa guru mengerti tentang tujuannya				

2	Kegiatan inti				
	a. Guru mengenalkan media wattpad kepada siswa				
	b. Siswa bertanya seputar media wattpad				
	c. Guru memberikan penjelasan mengenai materi cerpen melalui media wattpad				
	d. Guru dan siswa bertanya jawab seputar materi dan cara-cara menulis cerpen				
	e. Guru memberikan tes kepada siswa berupa pretest dan posttest				
	f. Guru memantau siswa pada saat proses pengerjaan tugas				
	g. Guru mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas.				
	h. Guru mampu mengatur waktu penggunaan media Wattpad secara efektif				
3	Kegiatan penutup				
	a. Guru dan siswa membuat kesimpulan dan refleksi dari pembelajaran hari ini				
	b. Guru menutup pembelajaran				
Jumlah skor					
Total skor					
Rata-rata					

Tabel 3.3 Lembar Observasi Siswa

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1	Partisipasi aktif selama pembelajaran	Siswa terlibat aktif dalam diskusi, memberi komentar, atau membagikan cerpen				
2	Kreativitas dalam menulis	Siswa memiliki ide yang unik, alur menarik, dan karakter kuat				
3	Penggunaan bahasa	Siswa menggunakan struktur kalimat				

		dan kosa kata yang tepat dalam cerpen				
4	Kepatuhan terhadap tahapan penulisan cerpen	Siswa mengikuti proses menulis dari perencanaan hingga publikasi di Wattpad				
5	Kemampuan menerima umpan balik	Siswa menanggapi komentar/masukan di Wattpad untuk revisi cerpen				

Keterangan:

1= Sangat Kurang

2= Kurang

3= Baik

4= Sangat Baik

Untuk menghitung nilai hasil observasi dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{S}{P} \times 100$$

Keterangan:

N= Nilai yang diperoleh

S= Skor yang diperoleh

P= Skor maksimum

1. Tes

Teknik ini digunakan untuk mengukur kemampuan menulis cerpen siswa yaitu:

- a. Tes awal (pre-test) diberikan kepada siswa sebelum penggunaan media wattpad untuk mengukur kemampuan awal siswa.

- b. Tes akhir (post-test) dilakukan kepada siswa untuk mengetahui keterampilan menulis cerpen setelah penggunaan media wattpad.

Kemudian hasil ketiga tes tersebut yang akan digunakan oleh peneliti sebagai penarikan kesimpulan terhadap hasil tes yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.4 Instrumen Tes Pretest dan Posttest

No	Aspek penilaian	Indikator	skor	Skor maksimal
1	Struktur Cerita	Terdapat bagian orientasi, komplikasi, dan resolusi yang jelas. - Alur cerita runtut dan logis	20	20
		Struktur cerita lengkap, namun ada bagian yang kurang kuatatay transisi antarbagian kurang halus	15	
		Struktur cerita kurang lengkap, slah satu bagian tidak jelas dan alur kurang runtut	10	
		Struktur cerita tidak lengkap dan alur cerita runtut serta membimbingkan	5	
2	Tema dan Amanat	Tema menarik dan relevan. - Amanat atau pesan moral tersampaikan dengan baik	20	15
		Tema cukup menarik dan relevan, amanat tersampaikan tetapi belum mendalam	15	
		Tema kurang jelas dan amanat hanya tersirat lemah	10	
		Tema tidak jelas dan amanat tidak tersampaikan	5	
3	Penokohan dan Dialog	Tokoh dikembangkan dengan baik (watak, motivasi, peran). - Dialog	20	15

		realistis dan mendukung cerita		
		Tokoh cukup berkembang dan dialog cukup mendukung cerita, meskipun belum sepenuhnya alami	15	
		Penokohan kurang berkembang dan dialog terbatas atau kurang mendukung cerita	10	
		Tokoh tidak dan dialog tidak mendukung cerita atau hampir	5	
4	Latar Setting /	Latar tempat, waktu, dan suasana digambarkan secara jelas dan mendukung cerita.	20	10
		latar cukup jelas namun, belum tergambar secara detail	15	
		Latar hanya disebutkan sebagian dan kurang mendukung cerita	10	
		Latar tidak jelas atau tidak tergambar dalam cerita	5	
5	Kreativitas dan Orisinalitas	Cerita unik, tidak klise, dan menunjukkan gaya penulisan khas penulis	20	15
		Cerita cukup menarik dan menunjukkan usaha kreatif, tetapi masih terpengaruh cerita umum	15	
		Cerita kurang kreatif dan cenderung klise	10	
		Cerita tidak kreatif dan meniru cerita lain	5	
6	Kebahasaan	- Diksi sesuai, gaya bahasa menarik. - Tata bahasa, ejaan, dan tanda baca tepat.	20	15
		Diksi cukup tepat, masih terdapat sedikit kesalahan ejaan atau tanda baca	15	
		Banyak kesalahan tata Bahasa, ejaan, dan tanda	10	

7	Kesesuaian dengan Kaidah Cerpen	baca sehingga mengganggu pemahaman		
		Kesalahan Bahasa sangat banyak dan membuat cerita sulit dipahami	5	
		Jumlah kata tidak terlalu panjang/pendek. - Tidak menyimpang dari struktur cerpen yang umum.	20	10
		Panjang cerita cukup sesuai dan sebagian besar mengikuti kaidah cerpen	15	
		Panjang cerita kurang sesuai dan struktur cerpen kurang lengkap	10	
		Cerita tidak sesuai kaidah cerpen dan terlalu pendek atau terlalu Panjang	5	

Penentuan skor hasil tes siswa disesuaikan dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan, kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang dicapai}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

Tabel 3.5 Kriteria Nilai Akhir

Skor Akhir	Predikat
85 – 100	Sangat Baik
70 – 84	Baik
55 – 69	Cukup
< 55	Kurang

3.5 Teknik analisis data

Dalam penelitian ini, data dianalisis untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Wattpad terhadap peningkatan kemampuan menulis cerpen siswa. Sugiyono (2022: 147) menyatakan bahwa dalam analisis data meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden untuk menguji hipotesis yang telah

diajukan. Data dianalisis dengan menggunakan uji-t dengan bantuan program IBM SPSS (Statistical Package for Social Science) version 26 yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat berupa:

3.5.1 Uji Validasi Media dan Materi

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Sumber: Diadaptasi dari Arikunto (dalam Kholimah, Martono dan Hairida 2021)

Langkah selanjutnya menentukan tingkat kelayakan produk berdasarkan presentase di bawah ini:

Tabel 3.6 Persentase Validasi

Persentase	Tingkat Validasi
1% > 21%	Sangat Tidak Layak
21% – 40%	Tidak Layak
41% – 60%	Cukup Layak
61% – 80%	Layak
81% – 100%	Sangat Layak

Sumber: Diadaptasi dari Arikunto (dalam Kholimah, Martono dan Hairida 2021)

3.5.2 Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis ini digunakan untuk mengetahui perbedaan nilai rata-rata kemampuan menulis cerpen siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Data dari pre-test dan post-test dianalisis menggunakan rumus statistik deskriptif sebagai berikut:

1. Menghitung nilai rata-rata (mean):

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Di mana:

$\bar{x}$ = rata-rata nilai,

$\sum x$ = jumlah total nilai siswa,

n = jumlah siswa.

Kemudian untuk memperjelas deskriptif kuantitatif ini menggunakan SPSS versi 26 untuk mencari nilai minimum, maksimum, median, standar deviasi (standard deviation). Langkah-langkah uji deskriptif menggunakan aplikasi Statistical Package for Social Science version 26 adalah sebagai berikut:

- a. Buka tampilan Variable View, kemudian ubah nama pada baris pertama menjadi pretest, dan pada baris kedua menjadi posttest.
- b. Masih di Variable View, ubah bagian Measure untuk kedua variabel tersebut menjadi Scale.
- c. Beralih ke Data View, lalu masukkan data hasil kemampuan membaca pemahaman siswa. Data dimasukkan dengan ketentuan: kolom pertama untuk nilai pretest, dan kolom kedua untuk nilai posttest.
- d. Dari Data View, klik menu Analyze, pilih Descriptive Statistics, lalu klik Descriptives

- e. Di jendela Descriptives, pindahkan variabel pretest dan posttest ke kolom kanan menggunakan tanda panah.
- f. Klik tombol Options, kemudian pilih statistik yang ingin ditampilkan, yaitu mean, sum, standard deviation, range, maximum, dan minimum.
- g. Klik Continue.
- h. Terakhir, klik OK untuk menjalankan analisis.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal sebelum dilakukan uji hipotesis. Uji ini menggunakan metode Shapiro-Wilk dengan bantuan SPSS versi 26 dengan kriteria pengambilan Keputusan:

- a. Jika nilai Sig. (Signifikansi) $< 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai Sig. (Signifikansi) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis (Uji t)

Untuk mengetahui apakah penggunaan media *wattpat* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis cerpen siswa, digunakan uji-t satu sampel (One group pretest and posttest design) dengan menggunakan bantuan SPSS versi 26. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai menulis cerpen siswa menggunakan aplikasi *wattpad* dengan nilai minimum yang ditetapkan sebagai standar keberhasilan pembelajaran.

Kriteria pengambilan keputusan:

- a) Jika nilai $p \text{ (sig.)} < 0,05$, maka penggunaan media Wattpad berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis cerpen siswa.
- b) Jika nilai $p \text{ (sig.)} > 0,05$, maka penggunaan media Wattpad tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis cerpen siswa.